

**PENGARUH *CASH RATIO* (CR), *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR)  
DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS  
PADA BANK BNI SYARIAH**



**Oleh:  
DEANTIKA BANOWATI  
NIM: 14180045**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah  
Palembang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madyah  
(AMd)**

**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

**2017**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PROGRAM STUDY D3 PERBANKAN SYARIAH

ALAMAT: JALAN PROF.K.H.ZAINAL ABIDIN FIKRY KODE POS 30126 KOTAK POS: 54 TELP(0711)354668 PALEMBANG


Formulir E.4


LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR


Nama : Deantika Banowati  
NIM/ Jurusan : 14180045/ D3 Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Cash Ratio* (CR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank BNI Syariah

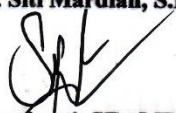
Telah Diterima dalam Ujian Munaqasyah pada Tanggal 01 Agustus 2017

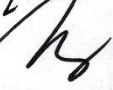
PANITIA UJIAN TUGAS AKHIR

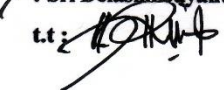
Tanggal Pembimbing Utama : Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si  
t.t: 

Tanggal Pembimbing Kedua : Lidia Desiana, SE., M.Si  
t.t: 

Tanggal Penguji Utama : Penny Cahaya Azwari, MM., MBA  
t.t: 

Tanggal Penguji Kedua : Hj. Siti Mardiah, S.Hi., M.Sh  
t.t: 

Tanggal Ketua : Mismiwati, SE., MP  
t.t: 

Tanggal Sekretaris : Sri Delasmi Jayanti, M.ACC, AK, CA  
t.t: 



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PROGRAM STUDY EKONOMI ISLAM**

ALAMAT: JALAN PROF.K.H.ZAINAL ABIDIN FIKRY KODE POS 30126 KOTAK POS: 54 TELP(0711)354668 PALEMBANG

**Formulir D.2**

**Hal : Mohon Izin Penjilidan Tugas Akhir**

Kepada Yth.  
Ibu Wakil Dekan I  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Deantika Banowati  
NIM/ Jurusan : 14180045/ D3 Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Cash Ratio* (CR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank BNI Syariah.

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap tugas akhirnya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid tugas akhirnya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, September 2017

**Penguji Utama**

**Penny Cahaya Azwari, SE., MM., MBA**  
NIP. 19770131000031002

**Penguji Kedua**

**Hi. Siti Mardiah, S.Hi., M.Sh**  
NIK. 1605061781

**Mengetahui  
Wakil Dekan I**



**Dr. Maffukhatusolikhah, M. Ag**  
NIP. 197509282006042001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Deantika Banowati

NIM : 14180045

Jurusan : D3 Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir adalah hasil karya saya sendiri yang merupakan hasil penelitian, pengolahan dan analisis saya sendiri serta bukan merupakan replikasi maupun saduran dari hasil karya atau hasil penelitian orang lain.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan segala akibat yang timbul dikemudian hari menjadi tanggung jawab saya.

Palembang, Juli 2017

  
  
84AEF578519813  
  
Deantika Banowati

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang dalam hidupnya dapat bermanfaat bagi orang lain”

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (Q.S. Al-Baqarah: 286)

Tugas Akhir ini ku persembahkan untuk:

- ❖ Ibu dan Ayah yang selalu mendo'akan dan memotivasi bahwa Allah SWT tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali dia mau berusaha dan mengubahnya sendiri.
- ❖ Kakak dan Adik yang selalu memberikan semangat.
- ❖ Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan semangat dan keceriaan di setiap harinya.
- ❖ Seluruh Dosen dan Civitas Akademika yang tak pernah bosan memberikan ilmu.
- ❖ Almamaterku.

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Cash Ratio* (CR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Return On Asset (ROA).

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial dan F-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat signifikansi 5% serta Uji determinasi  $R^2$  untuk mendeteksi seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji linieritas dan uji heteroskedastisitas.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji linieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas ini memiliki pengaruh terhadap ROA baik secara parsial maupun simultan.

**Kata Kunci** : *Cash Ratio* (CR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga(DPK) dan *Return On Asset* (ROA).

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah* *rabbi' alamin*, segala puji syukur bagi Allah SWT Tuhan seru sekalian alam. Shalawat serta salam tercurah kepada pembimbing umat manusia baginda Nabi serta Rasul, Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Atas rahmat dan ridho Allah, penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Pengaruh *Cash Ratio* (CR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank BNI Syariah”**.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madyah A.Md pada jurusan D3 Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang. Dalam penyelesaian tugas akhir ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik. Penulis juga memiliki keterbatasan kemampuan dalam proses penulisan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyadari bahwa dengan adanya bimbingan, dukungan dan bantuan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak, maka tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibunda penulis Siti Yuniarti dan Ayahanda Dede Rusli yang tak henti-hentinya selalu mendo'akan yang terbaik bagi anak-anaknya juga memberikan semangat serta dukungan, kepercayaan dan materi yang begitu besar kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

2. Kakak penulis Yogi Febri Astama Ardhan dan adik Muhammad Ragil Hawari yang selalu mendo'akan serta memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Prof. Drs. H. Muhammad Sirozi, M.A Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Dr. Qodariah Barkah M.Hi. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Ibu Rika Lidya SE., M.Si selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi.
6. Bapak Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si selaku Kepala Prodi D3 Perbankan Syariah dan sebagai Pembimbing I yang selalu memberikan motivasi dan solusi dalam penelitian ini.
7. Ibu Lidia Desiana, SE., M.Si. selaku Dosen Laporan Keuangan Syariah dan Pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan solusi dalam penelitian ini.
8. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika FEBI yang telah memberikan ilmunya yang tidak ternilai, atas motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan studi di FEBI UIN Raden Fatah Palembang.
9. Teman-teman Mahasiswa terkhusus D3 Perbankan Syariah 2 Angkatan 2014, Dopis Anggela, Dwi Astuti dan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang saling mendukung satu sama lain.
10. Teman-teman Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Cecep, Mimi, Gilang, Yani, Aisyah, Airul, Putri, Purwa dan yang tidak bisa



disebutkan satu persatu yang selalu memberikan ilmu yang tidak ternilai, semangat, motivasi, serta solusi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

11. Teman-teman Pusat Kajian Ekonomi Islam yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta solusi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini namun tidak disebutkan diatas.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Jika terdapat kekurangan dalam penelitian tugas akhir ini, ditengah keterbatasan penulis sebagai makhluk ciptaan-Nya. Penulis berharap kiranya tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Semoga Allah SWT selalu membimbing dan menyertai langkah kita, Aamiin.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Palembang, Juli 2017

Penulis



Deantika Banowati

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
HALAMAN MOTTO dan PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kegunaan Penelitian .....	9
E. Sistematika Penulisan .....	10
BAB II PEMBAHASAN	
A. Laporan Keuangan .....	12
B. Rasio Keuangan.....	13
C. Rasio Likuiditas.....	14
1. Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> ) .....	15

2. Rasio Sangat Lancar ( <i>Quick Ratio</i> atau <i>Acid Test Ratio</i> ) .....	15
3. Rasio Kas ( <i>Cash Ratio</i> ).....	15
D. Rasio Solvabilitas.....	16
1. Primary Ratio .....	16
2. Capital Ratio .....	16
3. Capital Adequacy Ratio (CAR) .....	17
E. Rasio Profitabilitas .....	17
1. Return On Assets (ROA) .....	18
2. Return On Equity (ROE) .....	18
3. Return On Investment (ROI) .....	18
F. Dana Pihak Ketiga .....	19
G. Penelitian Terdahulu .....	19
H. Kerangka Pemikiran.....	23
I. Hipotesis .....	25

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian .....	28
B. Sumber dan Jenis Data.....	28
1. Sumber Data.....	28
2. Jenis Data .....	28
C. Variabel-variabel Penelitian .....	29
1. Variabel Dependen.....	29
2. Variabel Independen .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33

E. Teknik Analisis Data .....	33
1. Uji Asumsi Klasik .....	33
a. Uji Normalitas .....	34
b. Uji Multikolinieritas .....	34
c. Uji Autokorelasi .....	34
d. Uji Linieritas.....	35
e. Uji Heterokedastisitas .....	35
2. Pengujian Hipotesis.....	36
a. Uji t (Parsial) .....	36
b. Uji F (Simultan).....	36
c. Uji Determinasi $R^2$ .....	37
3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	38

#### BAB IV PEMBAHASAN

A. Analisis Data.....	39
1. Uji Asumsi Klasik .....	41
a. Uji Normalitas .....	41
b. Uji Multikolinieritas .....	43
c. Uji Autokorelasi .....	43
d. Uji Linieritas.....	44
e. Uji Heterokedastisitas.....	45
2. Pengujian Hipotesis.....	46
a. Uji t (Parsial) .....	46
b. Uji F (Simultan).....	47

c. Uji Determinasi $R^2$ .....	48
3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	48
B. Pembahasan .....	50
1. Pengaruh CR Terhadap ROA.....	50
2. Pengaruh CAR Terhadap ROA.....	50
3. Pengaruh DPK Terhadap ROA .....	51
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	53
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rata-rata Rasio BNI Syariah Periode 2011-2016.....	4
Tabel 1.2	Research Gap Cash Ratio (CR) terhadap Return On Asset (ROA) .....	6
Tabel 1.3	Research Gap Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Asset (ROA).....	7
Tabel 1.4	Research Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Return On Asset (ROA) .....	8
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel .....	31
Tabel 4.1	Cash Ratio, Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga dan Return On Asset pada BNI Syariah .....	40
Tabel 4.2	Hasil Uji Kolmogorov Smirnov.....	42
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinieritas .....	43
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi .....	43
Tabel 4.5	Hasil Uji Linieritas CR .....	44
Tabel 4.6	Hasil Uji Linieritas CAR .....	44
Tabel 4.7	Hasil Uji Linieritas DPK.....	45
Tabel 4.8	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	45
Tabel 4.9	Hasil Uji t.....	46
Tabel 4.10	Hasil Uji F.....	47
Tabel 4.11	Hasil Uji Determinasi R <sup>2</sup> .....	48
Tabel 4.12	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 4.1	Grafik P-Plot.....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

- 1 Perhitungan *Cash Ratio* .....
- 2 Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* .....
- 3 Perhitungan *Dana Pihak Ketiga* .....



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan perbankan mempunyai peranan amat penting dalam perekonomian suatu negara. Perbankan mempunyai kegiatan yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana (*borrower*) dan pihak yang mempunyai kelebihan dana (*saver*). Melalui kegiatan perkreditan, bank berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat bagi kelancaran usahanya, sedangkan dengan kegiatan penyimpanan dana, bank berusaha menawarkan kepada masyarakat akan keamanan dananya dengan jasa lain yang akan diperoleh.<sup>1</sup>

Menjalankan suatu usaha atau setiap kegiatan tentu harapan yang pertama kali diinginkan adalah memperoleh keuntungan. Untuk memperoleh keuntungan berbzagai cara dilakukan. Bank sebagai bisnis keuangan dalam mencari keuntungan juga memiliki cara tersendiri. Dalam praktik perbankan di Indonesia dewasa ini terdapat dua model dalam mencari keuntungan yaitu bank yang berdasarkan prinsip konvensional dan berdasarkan prinsip syariah<sup>2</sup>.

Seiring dengan bertambahnya jumlah bank, persaingan antar bank syariah maupun konvensional pun semakin ketat dan semarak. Situasi ini membuat industri perbankan dituntut untuk memiliki kinerja yang baik

---

<sup>1</sup>Julius Latumaerissa, *Mengenal Aspek-Aspek Operasi Bank Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, cet. I, 1999), hlm 1.

<sup>2</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm 36.

agar dapat bersaing dalam memperebutkan pangsa pasar perbankan nasional di Indonesia.

Kinerja keuangan suatu bank merupakan hal yang sangat penting karena perbankan merupakan bisnis kepercayaan dimana bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya kepada nasabahnya sehingga dapat meningkatkan transaksi pada bank tersebut, salah satunya melalui peningkatan profitabilitas.

Untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu bank dalam penelitian ini menggunakan indikator variabel Return on Assets (ROA). Alasan dipilihnya Return on Assets (ROA) sebagai ukuran kinerja dalam penelitian ini karena ROA merupakan ukuran profitabilitas yang lebih baik dari rasio profitabilitas lainnya, selain itu ROA merupakan rasio dengan metode pengukuran yang objektif yang didasarkan pada data akuntansi yang tersedia dan besarnya ROA dapat mencerminkan hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan terutama perbankan.<sup>3</sup>

Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat kinerja profitabilitas adalah *Return on Equity* (ROE) pada suatu perusahaan dan *Return on Assets* (ROA) pada industri perbankan. Keduanya dapat digunakan dalam mengukur besarnya kinerja keuangan pada industri perbankan. Namun umumnya ROE hanya mengukur return dari investasi pemilik perusahaan dan hanya menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan terhadap modal yang ia tanamkan,

---

<sup>3</sup>Mulyono, Margo., Kaimuddin. 2003. "Pengaruh *Cash Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Capital Asset Ratio* Terhadap Profitabilitas Bank Go Public di Indonesia": *Jurnal Manajemen* Vol. 1 No. 1.

sedangkan ROA lebih memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari setiap rupiah asetnya.<sup>4</sup>

Penelitian ini menggunakan rasio CR, CAR, dan Dana Pihak Ketiga (DPK), untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap profitabilitas yang diwakilkan dengan ROA.

Tingkat profitabilitas adalah tingkat kemampuan bank untuk mendapatkan laba dari setiap pengelolaan dana yang dimiliki. Analisis profitabilitas ini mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh usaha operasional perusahaan.<sup>5</sup>

Tingkat likuiditas dan rentabilitas dalam manajemen likuiditas, tidak selalu berjalan searah artinya pada saat tingkat likuiditas tinggi, tingkat rentabilitas belum tentu tinggi, sebaliknya pada tingkat likuiditas rendah bisa mencapai tingkat rentabilitas tinggi, karena tingkat likuiditas yang berlebihan dapat menekan rentabilitas perusahaan, sementara likuiditas yang terlalu kecil dapat meningkatkan rasio likuiditas bank.<sup>6</sup>

Tabel 1.1 menunjukkan persentase dari ROA, CAR dan DPK pada BNI Syariah periode 2011-2016.

---

<sup>4</sup>Apriansyah Rahman.2010. "*Pengaruh Cash Ratio, Loan Deposit Ratio dan Capital Asset ratio Terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*": Skripsi tidak dipublikasikan.

<sup>5</sup>Kasmir, *op.cit*, hlm. 278-279.

<sup>6</sup>Op.Cit, hlm. 2.

**Tabel 1.1****Komposisi ROA, CAR dan DPK pada BNI Syariah Periode 2011-2016**

No	Keterangan	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Return On Assets	1,29%	1,48%	1,37%	1,27%	1,43%	1,44%
2	Capital Adequacy Ratio	20,67%	14,10%	16,23%	18,42%	15,48%	14,29%
3	Dana Pihak Ketiga	39,38%	32,91%	27,93%	42,24%	18,94%	25,41%

Sumber : [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)

Tahun 2011, Dana Pihak Ketiga pada BNI Syariah tumbuh sebesar 39,38% mencapai 992 miliar. Pencapaian ini juga diikuti dengan perbaikan indikator rasio penting lainnya antara lain rasio ROA sebesar 1,29%. Dalam hal kecukupan modal (CAR) BNI Syariah sebesar 20,67%. Pada tahun 2012, Dana Pihak Ketiga pada BNI Syariah tumbuh sebesar 32,91% dengan CAR sebesar 14,10% dan ROA sebesar 1,48%. Pada tahun 2013, Dana Pihak Ketiga pada BNI Syariah tumbuh sebesar 27,93% mencapai 11,49 triliun. Berpegang pada praktik perbankan yang menekan prinsip kehati-hatian, BNI Syariah berhasil mengendalikan rasio-rasio penting seperti CAR tercapai sebesar 16,23% dari target 14,50% dan ROA yang mencapai 1,37%. Di tahun 2014 Dana Pihak Ketiga tumbuh sebesar 42,24% mencapai 16,25 triliun. Pertumbuhan DPK ini merupakan pertumbuhan yang tertinggi di antara *peer group*. Pencapaian ini juga diikuti dengan perbaikan indikator rasio penting lainnya antara lain rasio ROA sebesar 1,27%. Dalam hal kecukupan modal, BNI Syariah mampu menjaga rasio CAR sebesar 18,42% jauh diatas ketentuan yang ditetapkan. Pada tahun 2015, Dana Pihak Ketiga tumbuh sebesar 18,94% mencapai

19,32 triliun disertai dengan indikator positif pada rasio penting antara lain rasio ROA sebesar 1,43% dan rasio CAR sebesar 15,48%. Pada tahun 2016, Dana Pihak Ketiga yang tercatat sebesar Rp24,23 triliun pada akhir tahun 2016. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 25,41% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp19,32 triliun dan berada di atas target sebesar Rp22,11 triliun. Tingkat kecukupan modal Perseroan tahun 2016 berdasarkan rasio kecukupan modal (CAR) berada pada tingkat 14,92% atau lebih tinggi dari batasan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum disertai dengan indikator positif pada rasio ROA sebesar 1,44%.

Hal ini didukung dengan adanya *research gap* dari penelitian sebelumnya mengenai *Cash Ratio* (CR). Penelitian yang dilakukan Apriansyah Rahman, ditemukan bahwa *Cash Ratio* mempengaruhi profitabilitas (ROA) secara langsung sebesar 19,98%. Penelitian yang dilakukan Eka Putra Nicky Adare, Sintje C. Nangoy, Ivonne S. Saerang, *Cash Ratio* nilai signifikansi sebesar  $0.000 < \alpha = 0.05$  yang artinya *Cash Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Andiena Nindya Putri Nyoman Triaryati, *Cash Ratio* berpengaruh secara negatif terhadap ROA artinya rasio kas berkorelasi signifikan dengan profitabilitas aset, korelasi ini bersifat negatif yang menyatakan bahwa penurunan rasio kas cenderung meningkatkan profitabilitas aset. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raden Risma Ayu Rachmalia cash ratio pada perusahaan dagang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap

profitabilitasnya baik secara simultan dan parsial karena hasil nilai signifikan pada uji F dan uji t untuk cash ratio masing-masing sebesar 0,267 dan 1,306, yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05.

**Tabel 1.2**  
**Research Gap**  
**Cash Ratio (CR) terhadap Return On Asset (ROA)**

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh CR terhadap ROA	Tidak berpengaruh signifikan antara CR terhadap ROA	Raden Risma Ayu Rachmalia (2013)
	Terdapat pengaruh signifikan antara CR terhadap ROA	Eka Putra Nicky Adare, Sintje C. Nangoy, Ivonne S. Saerang (2015), Apriansyah Rahman (2010)
	Terdapat pengaruh negatif signifikan antara CR terhadap ROA	Andiena Nindya Putri Nyoman Triaryati (2013)

Sumber: Dikumpulkan dari beberapa sumber

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang ativa yang mengandung atau menghasilkan resiko. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, bank dinyatakan sehat harus memiliki CAR paling sedikit sebesar 8%. Hal ini didasarkan pada ketentuan oleh *Bank for International Settlement* (BIS).<sup>7</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Diyah Pamularsih, tidak ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap ROA, sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Yoli Lara Sukma, bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berbeda dengan yang sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Made Ria Anggreni, I Made

<sup>7</sup>Harmono, *Manajemen Keuangan*, (Bumi Aksara, 2011), hlm 116.

Sadha Suardhika, Hasil pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ ) menunjukkan variabel CAR berpengaruh positif pada profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan CAR akan meningkatkan profitabilitas dan penelitian yang dilakukan Diana Puspitasari menyimpulkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien transformasi regresi untuk variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 2,192 dengan nilai signifikansi sebesar 0,031 dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dan lebih kecil dari 0,05.

**Tabel 1.3**

***Research Gap***

***Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Asset (ROA)***

	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti</b>
Pengaruh CAR terhadap ROA	Tidak terdapat pengaruh antara CAR terhadap ROA	Yoli Lara Sukma (2013), Diyah Pamularsih (2014)
	Terdapat pengaruh positif antara CAR terhadap ROA	Made Ria Anggreni, I Made Sadha Suardhika (2014), Diana Puspitasari (2009)

**Sumber:** Dikumpulkan dari beberapa sumber

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan keseluruhan dana uang masuk ke bank, yang berasal dari nasabah selain pemodal maupun peminjam. Berdasarkan tabel 1.4, bahwa pada penelitian yang dilakukan oleh Yoli Lara Sukma, DPK tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengankoeffisien  $\beta$  ROA bernilai negatif sebesar -0,315 dengan signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Made Made Ria Anggreni, I

Made Sadha Suardhika dan Ranieta Mellawaty sama-sama menyimpulkan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

**Tabel 1.4**  
**Research Gap**  
**Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Return On Asset (ROA)**

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh DPK terhadap ROA	Tidak terdapat pengaruh antara DPK terhadap ROA	Yoli Lara Sukma (2013)
	Terdapat pengaruh positif antara DPK terhadap ROA	Made Ria Anggreni, I Made Sadha Suardhika (2014), Ranieta Mellawaty (2012)

Sumber: Dikumpulkan dari beberapa sumber

Berdasarkan keragaman hasil penelitian (*research gap*) pada tabel 1.1 maka penelitian ini diangkat dengan judul **“Pengaruh Cash Ratio (CR), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank BNI Syariah”**.

## B. Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pengaruh *cash ratio* (CR) terhadap profitabilitas pada BNI Syariah ?
2. Seberapa besar pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap profitabilitas pada BNI Syariah ?
3. Seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga (DPK) terhadap profitabilitas pada BNI Syariah ?
4. Seberapa besar pengaruh *cash ratio*, *capital adequacy ratio* dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas secara simultan ?



### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *cash ratio* (CR) terhadap profitabilitas pada BNI Syariah.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap profitabilitas pada BNI Syariah.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga (DPK) terhadap profitabilitas pada BNI Syariah.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *cash ratio*, *capital adequacy ratio* dan dana pihak ketiga secara simultan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Penulis
  - a) Untuk mendapatkan gelar Ahli Madya lulusan D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
  - b) Untuk menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan yang berhubungan dengan pengaruh CR, CAR dan DPK terhadap profitabilitas.
2. Bagi Pihak Bank

Adalah untuk memberikan masukan, evaluasi dan pemikiran bagi PT BNI Syariah.

### 3. Bagi Lembaga Akademisi dan Peneliti

Dapat dijadikan referensi selanjutnya dan memberikan informasi serta pengetahuan kepada pihak akademisi dan peneliti mengenai pengaruh *cash ratio* (CR), *capital adequacy ratio* (CAR) dan dana pihak ketiga (DPK) terhadap tingkat profitabilitas pada BNI Syariah.

## **E. Sistematika Penulisan**

Adapun kejelasan dan ketetapan arah pembahsan dalam tugas akhir ini, penulis menyusun sistematika penulisan dalam lima bab.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan dibahas.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, sumber dan jenis data, variable-variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti menganalisis pengaruh cash ratio, capital adequacy ratio, dan dana pihak ketiga terhadap tingkat profitabilitas pada BNI Syariah.

#### **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diambil dalam melakukan penelitian dan saran sebagai masukan bagi perkembangan serta kemajuan BNI Syariah.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.<sup>8</sup>

Di sisi lain Farid dan Siswanto mengatakan “Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.”

Lebih lanjut Munawir mengatakan “Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.” Dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna (*users*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Pembuatan masing-masing laporan keuangan memiliki tujuan tersendiri. Secara umum tujuan pembuatan laporan keuangan suatu bank adalah sebagai berikut<sup>9</sup>:

1. Memberikan informasi keuangan tentang jumlah aktiva dan jenis-jenis aktiva lain yang dimiliki

---

<sup>8</sup>Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 22.

<sup>9</sup>Susilo, dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm.

2. Memberikan informasi keuangan tentang jumlah kewajiban dan jenis-jenis kewajiban baik jangka pendek (lancar) maupun jangka panjang.
3. Memberikan informasi keuangan tentang jumlah modal dan jenis modal bank pada waktu tertentu.
4. Memberikan informasi tentang hasil usaha yang tercermin dari jumlah pendapatan yang diperoleh dan sumber-sumber pendapatan bank tersebut.
5. Memberikan informasi tentang jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan berikut jenis-jenis biaya yang dikeluarkan dalam periode tersebut.
6. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam aktiva, kewajiban dan modal suatu bank.
7. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen dalam suatu periode dari hasil laporan keuangan yang disajikan.

Dengan demikian laporan keuangan disamping menggambarkan kondisi keuangan suatu bank juga untuk menilai kinerja manajemen bank yang bersangkutan. Penilaian kinerja manajemen akan menjadi patokan apakah manajemen berhasil atau tidak dalam menjalankan kebijakan yang telah digariskan oleh perusahaan.<sup>10</sup>

## **B. Rasio Keuangan**

Laporan keuangan melaporkan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Angka-angka yang ada dalam

---

<sup>10</sup>Ibid, hlm. 150.

laporan keuangan menjadi kurang berarti jika hanya dilihat dari satu sisi. Angka-angka ini akan menjadi lebih apabila dapat kita bandingkan antara satu komponen dengan komponen lainnya. Pada akhirnya kita dapat menilai kinerja manajemen dalam periode tersebut. Perbandingan ini kita kenal dengan nama analisis rasio keuangan.<sup>11</sup>

Pengertian rasio keuangan menurut James C Van Horne merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Jadi rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.<sup>12</sup>

### C. Rasio Likuiditas

Analisis keuangan yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk membayar utang atau kewajibannya dikenal dengan nama *analisis rasio likuiditas*. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.<sup>13</sup> Jadi apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

---

<sup>11</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 104.

<sup>12</sup>Ibid, hlm. 104

<sup>13</sup>Kamir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 128.

Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu:

**1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)**

Rasio lancar atau (*current assets*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.<sup>14</sup>

**2. Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio atau Acid Test Ratio*)**

Rasio cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).<sup>15</sup>

**3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)**

Rasio kas atau *cash ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Cash Ratio adalah alat pengukur likuiditas bank, yaitu likuiditas minimum yang harus dipelihara setiap bank. Rasio digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kembali simpanan nasabah (deposan) pada saat ditarik dengan menggunakan alat likuid yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ini semakin tinggi pula kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Likuiditas yang tinggi

---

<sup>14</sup>Ibid, hlm. 134.

<sup>15</sup>Ibid, hlm. 136-137.

akan mengakibatkan kas menganggur yang tinggi, hal ini tentu saja tidak menguntungkan bank bersangkutan dan sebagai akibatnya profitabilitas akan rendah.<sup>16</sup> Jadi CR berpengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas.

#### **D. Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas atau rasio permodalan merupakan ukuran kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya.<sup>17</sup> Bisa juga dikatakan rasio ini merupakan alat ukur untuk melihat kekayaan bank untuk melihat efisiensi bagi pihak manajemen bank tersebut. Perhitungannya dikenal dengan beberapa model antara lain: *Primary Ratio, Capital Ratio, Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

##### **1. Primary Ratio**

*Primary ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur apakah permodalan yang dimiliki sudah memadai atau sejauh mana penurunan yang terjadi dalam total aset masuk dapat ditutupi oleh *capital equity*.

##### **2. Capital Ratio**

*Capital ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung perkreditan, terutama risiko yang terjadi karena bunga gagal ditagih.

---

<sup>16</sup>Muhammad Ghofur Wibowo, *Potret Perbankan Syariah Indonesia Terkini* (Yogyakarta : Biruni Press, 2007), hlm. 99.

<sup>17</sup>Op.Cit, hlm. 229.



### 3. *Capital Adequacy Ratio (CAR).*

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain.<sup>18</sup> CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Ketentuan dari Bank Indonesia menyatakan penyediaan CAR minimal 8%. Jika rasio kecukupan modal ini semakin besar, maka tingkat keuntungan bank juga akan meningkat<sup>19</sup> karena bank mampu menutupi kerugian-kerugian yang disebabkan oleh aktiva berisiko dengan menggunakan modal tanpa harus mengurangi keuntungan yang diperoleh. Jadi CAR berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas.

### **E. Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh

---

<sup>18</sup>Muhammad Ghofur Wibowo, *Manajemen Perbankan* (Yogyakarta : Biruni Press, 2007), hlm. 121.

<sup>19</sup>Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta : BPFE, 2002), hlm. 562.

laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah :

**1. *Return On Assets (ROA)***

Return on Assets atau ROA ialah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, modal saham tertentu dan aset.<sup>20</sup>

**2. *Return on Equity (ROE)***

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik.

**3. *Return On Investment (ROI)***

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return on Investment (ROI)* atau *return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

---

<sup>20</sup>[www.seputarpendidikan.com](http://www.seputarpendidikan.com)

## F. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga (DPK) yang telah dikumpulkan oleh bank, maka sesuai dengan fungsi *intermediary*-nya maka bank berkewajiban menyalurkan dana tersebut untuk pembiayaan.<sup>21</sup> Pembiayaan merupakan fungsi bank dalam menjalankan fungsi penggunaan dana untuk mencapai tingkat profitabilitas yang cukup dan tingkat risiko yang rendah dan untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga posisi likuiditas tetap aman. Dari pembiayaan yang dikeluarkan atau disalurkan bank diharapkan mendapatkan hasil. Tingkat penghasilan dari pembiayaan (Yield on Financing) merupakan tingkat penghasilan tertinggi dari bank.<sup>22</sup> Jadi semakin besar jumlah dana pihak ketiga (DPK) yang terhimpun semakin banyak jumlah pembiayaan yang disalurkan sehingga akan meningkatkan tingkat profitabilitas.

## G. Penelitian Terdahulu

Apriansyah Rahman “*Pengaruh Cash Ratio, Loan Deposit Ratio dan Capital Asset Ratio Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*” cash ratio mempengaruhi profitabilitas (ROA) secara langsung sebesar 19,98%,

---

<sup>21</sup>Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2001), hlm. 237.

<sup>22</sup>Ibid.hlm. 238.

sedangkan pengaruh tidak langsung cash ratio terhadap ROA melalui CAR sebesar 1,16% pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.<sup>23</sup>

Ni Made Inten Uthami Putri Warsa “*Pengaruh CAR, LDR, dan NPL Terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia*” besar nilai Capital Adequacy Ratio koefisien regresi adalah sebesar 0,003 dengan taraf signifikansi sebesar 0,884 Hasil signifikansi tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi Capital Adequacy Ratio lebih besar dari dari taraf  $\alpha = 0,05$ . Ini berarti hipotesis pertama yang menyebutkan Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Assets ditolak.<sup>24</sup>

Yoli Lara Sukma “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)*.” Dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan. Kecukupan modal yang diukur dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan. Dan risiko kredit yang diukur dengan signifikan negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan, yang berarti semakin tinggi *Non Performing Loan* maka profitabilitas akan semakin rendah.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup>Apriansyah Rahman. 2010. “*Pengaruh Cash Ratio, Loan Deposit Ratio dan Capital Asset ratio Terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”: Skripsi tidak dipublikasikan.

<sup>24</sup>Ni Made Inten Uthami Putri Warsa.2016. “*Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia*” : E-Jurnal Manajemen Unud

<sup>25</sup>Yoli Lara Sukma.2013.“*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI) pada tahun 2009-2011*” : Skripsi tidak dipublikasikan

Ranieta Mellawaty “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Indonesia yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan).*” Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan termasuk kategori sedang. Besarnya pengaruh dana pihak ketiga masih belum optimal, hal ini dikarenakan modal yang diperoleh dari Dana Pihak Ketiga belum digunakan secara efektif untuk menambah laba.<sup>26</sup>

Diyah Pamularsih “*Pengaruh LDR, NPL, NIM, BOPO, CAR dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013*” tidak ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap ROA. Berdasarkan pengujian secara parsial melalui uji t bahwa CAR signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar  $0,070 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan CAR berpengaruh terhadap ROA ditolak.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Ranieta Mellawaty.2012. “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada Bank Umum Syariah Indonesia yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan)*”: Jurnal

<sup>27</sup>Diyah Pamularsih.2014. “*Pengaruh LDR, NPL, NIM, BOPO, CAR dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013*”: Jurnal Unpad

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Penulis
1	Apriansyah Rahman (2010)	Pengaruh Cash Ratio, Loan Deposit Ratio dan Capital Asset Ratio Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Skripsi)	Peneliti terdahulu membahas tentang pengaruh CR, LDR dan CAR terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di BEI	Penulis menambahkan 2 variabel bebas yaitu CAR dan DPK terhadap profitabilitas pada Bank BNI Syariah
2	Ni Made Inten Uthami Putri Warsa (2016)	Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (E-Jurnal)	Peneliti terdahulu menggunakan metode pengumpulan data observasi non partisipan	Penulis menggunakan data dokumenter dan riset kepustakaan
3	Yoli Lara Sukma (2013)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI) (Skripsi)	Objek peneliti terdahulu adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI	Objek penulis adalah PT BNI Syariah
4	Ranieta Mellawaty (2012)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Capital Adequacy Ratio (CAR)	Peneliti terdahulu menggunakan variabel bebas Dana Pihak Ketiga dan	Penulis menambahkan 1 variabel bebas yaitu Cash Ratio

		Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Indonesia yang Terdaftar di Ototritas Jasa Keuangan) (Jurnal)	Capital Adequacy Ratio sebagai pengukur pengaruh terhadap profitabilitas	
5	Diyah Pamularsih (2014)	Pengaruh LDR, NPL, NIM, BOPO, CAR dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013 (Jurnal Unpad)	Peneliti terdahulu menggunakan laporan keuangan periode tahun 2009-2013 untuk diteliti.	Penulis menggunakan laporan keuangan periode tahun 2013-2015 untuk diteliti.

## H. Kerangka Pemikiran

Rasio kas atau *cash ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.<sup>28</sup> *Cash ratio* atau *reserve requirement* dimana semakin tinggi tingkat *cash ratio* menunjukkan persediaan jumlah uang tunai semakin besar sehingga pembayaran kewajiban segera dibayar tidak mengalami kesulitan. *Cash ratio* yang terlalu tinggi juga akan mengurangi potensi mendapatkan profit yang lebih tinggi, karena uang tunai tersebut tidak berputar namun mengendap dalam kas. Dalam dunia perbankan *cash ratio* harus berada

<sup>28</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 138-139.

pada tingkat yang tepat, sehingga mempunyai kinerja yang baik untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun untuk mempertinggi profit.<sup>29</sup>

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko.<sup>30</sup> Jika nilai CAR tinggi (sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia sebesar 8%) berarti bahwa bank tersebut mampu membiayai operasional bank, dan keadaan yang menguntungkan tersebut dapat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas bank (ROA) yang bersangkutan. CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.<sup>31</sup>

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank.<sup>32</sup> Semakin meningkatnya pangsa pasar dana pihak ketiga, semakin besar kredit yang diberikan. Meningkatnya kapasitas kredit menyebabkan perolehan pendapatan meningkat sehingga laba yang diperoleh bank juga meningkat. Dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas.<sup>33</sup>

---

<sup>29</sup>Rahman, Apriansyah. 2010. Pengaruh Cast Ratio, Loan Deposit Ratio, dan Capital Asset Ratio Terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Program Manajemen : Skripsi tidak diterbitkan

<sup>30</sup>Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta : Pustaka Alvabet, 2006), hlm 121.

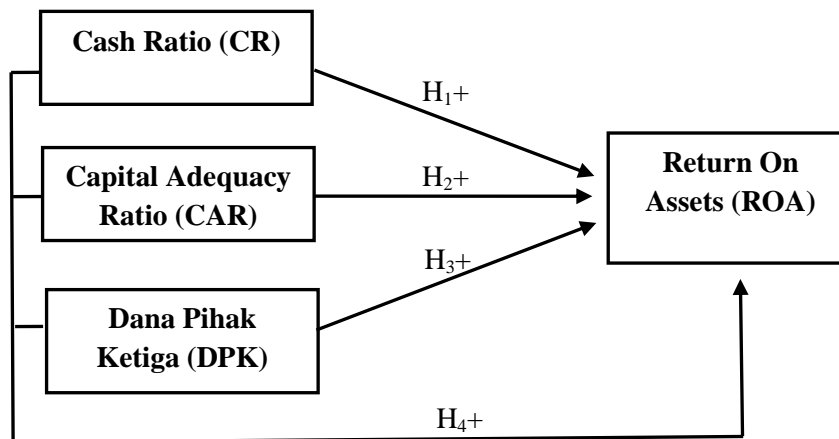
<sup>31</sup>Mellawaty, Ranieta. 2012. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Indonesia Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan) “. Jurnal, hal.5

<sup>32</sup>Mudjarad Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta : BPFE, 2002)

<sup>33</sup>Ibid, hlm.5



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



Sumber: Dikembangkan oleh penulis, 2017

## I. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>34</sup> Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014). Hlm. 64.

### **Pengaruh *Cash Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA)**

Penelitian yang dilakukan oleh Apriansyah (2010) menunjukkan bahwa *Cash Ratio* berpengaruh langsung terhadap profitabilitas dan Andiena (2013) menunjukkan bahwa *Cash Ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.<sup>35</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> : *Cash Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA)**

### **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)**

Penelitian yang dilakukan oleh Betha Dea Syawalingga (2013) dan Ranieta Mellawaty (2012) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Diyah Pamularsih (2014) menunjukkan bahwa CAR tidak ada pengaruh terhadap profitabilitas.<sup>36</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub> : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA)**

### **Pengaruh *Dana Pihak Ketiga* (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA)**

Penelitian yang dilakukan oleh Yoli Lara Sukma (2013) menunjukkan bahwa DPK tidak ada pengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Made Ria Anggreni dan I Made Sadha

---

<sup>35</sup>Apriansyah (2010), Andiena (2013)

<sup>36</sup>Betha Dea Syawalingga (2013), Ranieta Mellawaty (2012), Diyah Pamularsih (2014)

Suardhika (2014) menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap profitabilitas.<sup>37</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>3</sub> : Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap *Return On Asset*(ROA)**

**Pengaruh CR, CAR dan DPK terhadap *Return On Asset* (ROA)**

Jika pihak bank dapat menjaga kinerjanya dengan baik, terutama tingkat profitabilitas yang tinggi serta dapat memenuhi ketentuan prudential banking dengan baik, maka kemungkinan jumlah dana dari pihak ketiga yang berhasil dikumpulkan akan ikut naik. Kenaikan tersebut merupakan salah satu indikator naiknya kepercayaan masyarakat kepada bank yang bersangkutan. Tingkat kepercayaan masyarakat adalah fundamental bagi tumbuh atau hancurnya perbankan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>4</sub> : CR, CAR dan DPK berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)**

---

<sup>37</sup>Yoli Lara Sukma (2013), Made Ria Anggreni dan I Made Sadha Suardhika (2014)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian ini dapat terarah dengan tepat dan mengatasi terjadinya penyimpangan-penyimpangan pada penyusunan tugas akhir ini , maka harus ada batasan yang jelas dalam ruang lingkup penelitian yaitu mengenai *Pengaruh Cash Ratio (CR), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Dana Pihak Ketiga pada PT. BNI Syariah Periode 2011-2016.*

#### **B. Sumber dan Jenis Data**

##### **1. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dari BNI Syariah periode 2011-2016 diperoleh melalui laporan triwulan yang dipublikasikan BNI Syariah melalui website [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id).

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif: Jenis data ini sering juga disebut data eksternal.<sup>38</sup>

##### **2. Jenis Data**

Pada penelitian ini jenis data menggunakan data sekunder dengan tipe data eksternal. Data eksternal merupakan data yang umumnya disusun

---

<sup>38</sup>Sumai Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, 2012. hlm. 121

oleh suatu entitas selain peneliti dari organisasi yang bersangkutan.<sup>39</sup> Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan penelusuran menggunakan komputer yang dapat diakses dengan internet (*online system*) dan alat bantu penelitian menggunakan SPSS.

### C. Variabel-variabel Penelitian

Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian terhadap pengaruh *Cash Ratio* (CR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas.

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel tergantung adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas, variabel ini adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.<sup>40</sup>

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.<sup>41</sup> Menurut surat edaran BI Nomor 3/30/DPNP tanggal 14

---

<sup>39</sup>Indrianto, Nur dan Supono. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi ke 1. Yogyakarta: BPF, 2002. hlm. 147

<sup>40</sup>Jonathan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. hlm. 54

<sup>41</sup>Lara, Yoli. 2013. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI). Program Akuntansi : Skripsi tidak diterbitkan

Desember 2001, *Return On Asset* (ROA) diukur melalui perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total assets.<sup>42</sup>

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

## 2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menemukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.<sup>43</sup>

### a. X<sub>1</sub> *Cash Ratio* (CR)

Rasio kas atau *cash ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.<sup>44</sup> Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendek.

$$CR = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

### b. X<sub>2</sub> *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

---

<sup>42</sup>Surat Edaran BI No.3/30/DPNP : *Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan*, lampiran 14.

<sup>43</sup>Jonathan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. hlm. 54

<sup>44</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 138-139.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko.<sup>45</sup>

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}}$$

c. X<sub>3</sub> Dana Pihak Ketiga (DPK)

*Dana Pihak Ketiga* (DPK) adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank.<sup>46</sup>

$$DPK = \frac{\text{Tabungan} + \text{Giro} + \text{Deposito}}{\text{Total Aset}}$$

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Kinerja Keuangan (ROA) <b>Dependen (Y)</b>	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

<sup>45</sup>Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta : Pustaka Alvabet, 2006), hlm 121.

<sup>46</sup>Mudjarad Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta : BPFE, 2002)

2	Cash Ratio (CR) <b>Independen (X<sub>1</sub>)</b>	Alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.	$CR = \frac{Kas + Efek}{Kewajiban Lancar}$	Rasio
3	Capital Adequacy Ratio (CAR) <b>Independen (X<sub>2</sub>)</b>	Rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko.	$CAR = \frac{Modal Bank}{ATMR}$	Rasio
4	Dana Pihak Ketiga (DPK) <b>Independen (X<sub>3</sub>)</b>	<i>Dana Pihak Ketiga (DPK)</i> adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank.	$DPK = \frac{Tabungan + Giro + Deposito}{Total Aset}$	



#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh secara dokumentasi. Data dokumenter adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id). Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).<sup>47</sup> Data ini umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang telah disusun. Data yang diperoleh berupa laporan keuangan PT Bank BNI Syariah periode 2011-2016.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah cara-cara mengolah data yang telah terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

##### **1. Uji Asumsi Klasik**

Ada beberapa asumsi-asumsi dari model regresi yang perlu diuji validitasnya. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data time series maka menggunakan uji Normalitas, uji Autokorelasi, dan uji Multikolinieritas.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup>Lara, Yoli. 2013. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI). Program Akuntansi : Skripsi tidak diterbitkan

<sup>48</sup>Ibid.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji distribusi residual apakah mengikuti atau mendekati distribusi normal. Data yang baik adalah berdistribusi normal (tidak menceng ke kiri dan ke kanan). Uji ini dapat dilihat dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test*. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Jika probabilitas data  $< 0,05$  dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.<sup>49</sup>

### b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model sebuah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (dependent variable). Adanya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance value atau nilai Variance Inflation Factor (VIF). Batas tolerance value adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10. Apabila tolerance value  $< 0,1$  atau VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinieritas. Sebaliknya apabila tolerance value  $> 0,1$  atau VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>50</sup>

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri.<sup>51</sup> Maksud korelasi dengan diri sendiri adalah bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun nilai periode sesudahnya. Cara mendeteksi ada

---

<sup>49</sup>Yoli Lara Sukma.2013.“*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI) pada tahun 2009-2011*” : Skripsi tidak dipublikasikan, hlm.11

<sup>50</sup>Ibid.

<sup>51</sup>Ibid. hlm.12

tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (DW test). Uji mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Batas nilai dari metode Durbin-Watson adalah :

- 1) Nilai D-W besar atau diatas 2 berarti tidak ada autokorelasi negatif.
- 2) Nilai D-W antara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi atau bebas autokorelasi.
- 3) Nilai D-W kecil atau dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

#### **d. Uji Linieritas**

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berhubungan secara linier atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. menurut Hadi, sebuah data dikatakan linier jika taraf signifikansi  $< 0,05$ . Hal ini berarti variabel bebas berkorelasi linier dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya  $\geq 0,05$ , maka variabel bebas tidak berkorelasi linier dengan variabel terikat.

#### **e. Uji Heterokedastisitas**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi adanya

heterokedastisitas ini dilakukan dengan melihat Grafik Scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Perlu dilakukan uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas yaitu salah satunya dengan uji glejser. Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen menurut Gujarati 2003.

## **2. Pengujian Hipotesis**

### **a. Uji t (Parsial)**

Menurut Imam Ghozali (2001) uji hipotesis dengan menggunakan uji t pada dasarnya untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan untuk menetapkan kriteria pengujian yaitu:

1. Tolak  $H_0$  jika angka signifikan lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$
2. Terima  $H_0$  jika angka signifikan lebih besar dari  $\alpha = 5\%$

### **b. Uji F (Simultan)**

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama).<sup>52</sup> Dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

---

<sup>52</sup>Diyah Pamularsih.2014. “Pengaruh LDR, NPL, NIM, BOPO, CAR dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013”: Jurnal Unpad, hlm. 11

1. Apabila nilai signifikansi  $t < 0.05$ , maka akan ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikansi  $t > 0.05$ , maka akan diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.

### c. Uji Determinasi $R^2$

Koefisien Determinasi ( $R^2$  atau R Square) dilakukan untuk mendeteksi seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>53</sup> Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, nilai  $R^2$  yang mendekati satu menandakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Kelemahan mendasar penggunaan  $R^2$  yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu nilai yang digunakan untuk mengevaluasi model regresi terbaik adalah adjusted  $R^2$  karena dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

---

<sup>53</sup>Ibid.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda yaitu suatu model linier regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Regresi linier berganda sangat bermanfaat untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji. Teknik analisis ini sangat dibutuhkan dalam berbagai pengambilan keputusan baik dalam perumusan kebijakan manajemen maupun dalam telaah ilmiah. Hubungan fungsi antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen dapat dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, dimana kinerja profitabilitas sebagai variabel dependen sedangkan CR, CAR dan DPK sebagai variabel independen.<sup>54</sup>

Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

$$Y = \text{ROA}$$

$$b_0 = \text{Konstanta}$$

$$b_1-b_3 = \text{Koefisien regresi variabel independent}$$

$$x_1 = \text{CR}$$

$$x_2 = \text{CAR}$$

$$x_3 = \text{DPK}$$

$$e = \text{error}$$

---

<sup>54</sup>Diyah Pamularsih.2014. “Pengaruh LDR, NPL, NIM, BOPO, CAR dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013”: Jurnal Unpad, hlm. 10

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### A. Analisis Data

Data diperoleh dari laporan keuangan PT BNI Syariah di Indonesia tahun 2011-2016. Jumlah data yang diambil secara triwulan dengan jumlah data sebanyak 24. Berikut adalah perhitungan *Cash Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Dana Pihak Ketiga* dan *Return On Asset* pada BNI Syariah di Indonesia.

**Tabel 4.1**

*Cash Ratio, Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga dan Return On Asset pada BNI Syariah.*

Dalam %

Periode	Keterangan	CR	CAR	DPK	ROA
2011	Maret	30,17	25,91	0,80	3,42
	Juni	21,86	22,24	0,80	2,22
	September	14,56	20,86	0,81	2,37
	Desember	7,51	20,67	0,80	1,29
2012	Maret	14,23	19,07	0,75	0,63
	Juni	18,70	17,56	0,82	0,65
	September	16,65	16,55	0,82	1,31
	Desember	13,32	14,10	0,84	1,48
2013	Maret	13,96	14,02	0,85	1,62
	Juni	18,40	18,90	0,80	1,24

	September	17,10	16,63	0,78	1,22
	Desember	16,80	16,23	0,78	1,37
2014	Maret	15,95	15,67	0,81	1,22
	Juni	15,16	14,53	0,78	1,11
	September	13,65	19,35	0,81	1,11
	Desember	11,90	18,42	0,83	1,27
2015	Maret	12,34	15,40	0,85	1,20
	Juni	11,52	15,11	0,83	1,30
	September	10,43	15,38	0,83	1,32
	Desember	12,02	15,48	0,84	1,43
2016	Maret	16,51	15,85	0,85	1,65
	Juni	15,62	15,56	0,85	1,59
	September	17,10	15,85	0,85	1,53
	Desember	16,36	14,92	0,86	1,44

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2017

Berdasarkan tabel 4.1, data CR, CAR dan DPK pada BNI Syariah pada tahun 2011-2016, mengalami kenaikan juga diikuti dengan penurunan yang tidak menentu pada setiap triwulannya. Data pada tahun 2011 menunjukkan bahwa CR mengalami penurunan setiap triwulannya, diikuti dengan CAR yang menurun dan DPK yang flat, hanya mengalami kenaikan sedikit pada bulan Juni yaitu sebesar 0,81%. Pada tahun 2012, CR mengalami kenaikan dan penurunan di setiap triwulannya dan CAR yang mengalami penurunan sama seperti tahun sebelumnya dan DPK mengalami peningkatan mencapai 0,84%. Pada tahun 2013-2016, CR mengalami kenaikan mencapai 18,40%

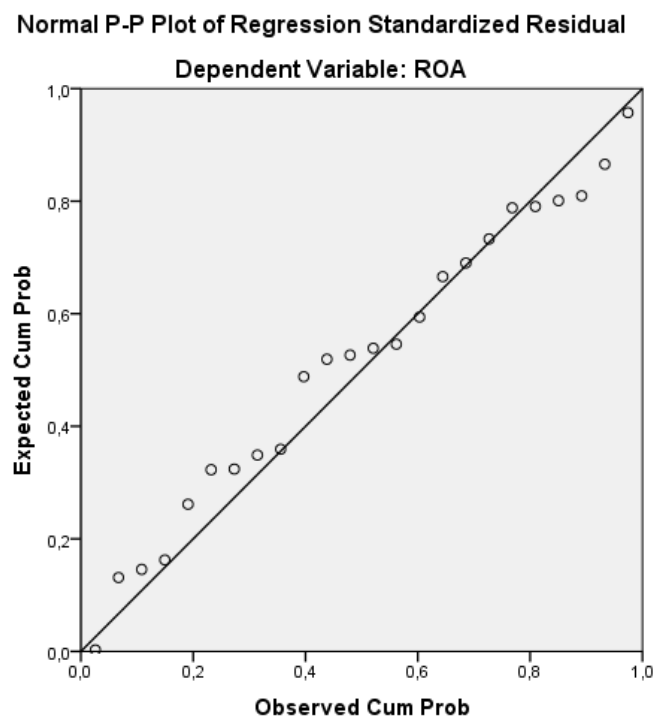


pada bulan Juni ditahun 2013 dan penurunan di tahun 2015 pada bulan September sebesar 10,43% serta DPK yang mengalami peningkatan mencapai 0,86 ditahun 2016. Dan untuk data *Return On Asset* (ROA) pada BNI Syariah periode 2011-2016 dalam kategori sehat karena  $1,25 < ROA \leq 1,5\%$ .

## 1. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

**Gambar 4.1**  
**Grafik P-Plot**



*Sumber: Pengolahan data dengan SPSS versi 20.0*

Berdasarkan grafik 4.1 normal P-P Plot diatas terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Grafik normal plot menunjukkan pola

distribusi normal yaitu data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji Komolgorov-Smirnov dapat dilakukan untuk menguji apakah residual terdistribusi secara normal. Hasil Uji Komolgorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		CR	CAR	DPK	ROA
N		24	24	24	24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	15,4925	17,2608	,8183	1,4579
	Std. Deviation	4,36396	2,91572	,02854	,56316
Most Extreme Differences	Absolute	,190	,211	,117	,242
	Positive	,190	,211	,092	,242
	Negative	-,098	-,133	-,117	-,185
Kolmogorov-Smirnov Z		,929	1,032	,573	1,183
Asymp. Sig. (2-tailed)		,354	,237	,898	,122

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Sumber: Pengolahan data dengan SPSS versi 20.0**

Berdasarkan hasil dari uji kolmogorov-smirnov menunjukkan hasil pengujian variabel *independent Cash Ratio* (CR) sebesar 0,354, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 0,237, Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 0,898 dan variabel *dependent Return On Asset* (ROA) sebesar 0,122 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 sehingga dapat dikatakan nilai residual berdistribusi normal.

## b. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8,471	2,749		-3,081	,006		
	CR	,051	,021	,398	2,465	,023	,712	1,405
	CAR	,111	,034	,576	3,238	,004	,586	1,706
	DPK	8,813	3,029	,447	2,910	,009	,788	1,269

a. Dependent Variable: ROA

*Sumber: Pengolahan data dengan SPSS versi 20.0*

Berdasarkan hasil analisis data tabel coefficient nilai tolerance dan VIF menunjukkan nilai tolerance CR 0,712 yang lebih dari 0,1 dan nilai VIF 1,405 kurang dari 10, nilai tolerance CAR 0,586 lebih dari 0,1 dan nilai VIF 1,706 kurang dari 10, nilai tolerance DPK 0,788 lebih dari 0,1 dan nilai VIF 1,269 kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi masalah multikolinieritas.

## c. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,793 <sup>a</sup>	,629	,573	,36798	1,518

a. Predictors: (Constant), DPK, CR, CAR

b. Dependent Variable: ROA

*Sumber: Pengolahan data dengan SPSS versi 20.0*

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai Durbin-Watson (d) sebesar 1,518 berdasarkan pengambilan keputusan bahwa nilai DW diantara sampai  $-2 \leq DW \leq +2$  berarti tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi ini.

#### d. Uji Linieritas

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Linieritas CR**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * CR	Between Groups	(Combined)	7,246	22	,329	6,855	,294
		Linearity	2,776	1	2,776	57,764	,083
		Deviation from Linearity	4,471	21	,213	4,431	,360
	Within Groups		,048	1	,048		
Total			7,294	23			

*Sumber: Pengolahan data dengan SPSS versi 20.0*

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai Sig. deviation from linearity sebesar  $0,360 > 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat hubungan linier yang signifikan antara CR dengan ROA.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Linieritas CAR**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * CAR	Between Groups	(Combined)	7,287	22	,331	46,005	,116
		Linearity	2,495	1	2,495	346,496	,034
		Deviation from Linearity	4,792	21	,228	31,696	,139
	Within Groups		,007	1	,007		
Total			7,294	23			

*Sumber: Pengolahan data dengan SPSS versi 20.0*

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai Sig. deviation from linearity sebesar  $0,139 > 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat hubungan linier yang signifikan antara CAR dengan ROA.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Linieritas DPK**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * DPK	Between Groups	(Combined)	2,792	8	,349	1,163	,381
		Linearity	,078	1	,078	,260	,618
		Deviation from Linearity	2,714	7	,388	1,292	,319
	Within Groups		4,502	15	,300		
	Total		7,294	23			

*Sumber: Pengolahan data dengan SPSS versi 20.0*

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai Sig. deviation from linearity sebesar  $0,319 > 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat hubungan linier yang signifikan antara DPK dengan ROA.

#### e. Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,771	1,737		,444	,662
	CR	,007	,013	,127	,499	,623
	CAR	,008	,022	,105	,375	,712
	DPK	-,928	1,913	-,118	-,485	,633

a. Dependent Variable: RES2

*Sumber: Pengolahan data dengan SPSS versi 20.0*

Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh nilai signifikansi dari CR sebesar 0,623 lebih besar dari 0,05, nilai signifikansi dari CAR sebesar 0,712 lebih besar dari 0,05, dan nilai signifikansi dari DPK sebesar 0,633 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Uji t (Parsial)

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8,471	2,749		-3,081	,006
	CR	,051	,021	,398	2,465	,023
	CAR	,111	,034	,576	3,238	,004
	DPK	8,813	3,029	,447	2,910	,009

a. Dependent Variable: ROA

*Sumber: Pengolahan data dengan SPSS versi 20.0*

Uji ini digunakan untuk menentukan analisis pengaruh rasio CR, CAR, dan DPK terhadap ROA. Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui sebagai berikut Kesimpulan :

1. H<sub>1</sub> menyatakan CR mempunyai nilai signifikan 0,023 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa CR memiliki pengaruh terhadap ROA. Seperti hasil penelitian yang dilakukan Apriansyah Rahman (2010) bahwa *cash ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
2. H<sub>2</sub> menyatakan CAR mempunyai nilai signifikan 0,004 < 0,05 dan t hitung 3,238 > t tabel 2,086, sehingga dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh terhadap ROA. Seperti hasil penelitian yang dilakukan Diana Puspitasari

(2009) bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

3.  $H_3$  menyatakan DPK mempunyai nilai signifikan  $0,009 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $2,911 > t$  tabel  $2,086$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa DPK berpengaruh terhadap ROA. Seperti hasil penelitian yang dilakukan Made Ria Anggreni & I Made Sadha Suardhika (2014) bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

#### b. Uji F (Simultan)

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,586	3	1,529	11,290	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2,708	20	,135		
	Total	7,294	23			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DPK, CR, CAR

*Sumber: Pengolahan data dengan SPSS versi 20.0*

Berdasarkan hasil di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh CR, CAR dan DPK secara simultan terhadap ROA adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F$  hitung  $11,290 > F$  tabel  $3,07$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  diterima yang berarti terdapat pengaruh CR, CAR dan DPK secara simultan terhadap ROA.

### c. Uji Determinasi R<sup>2</sup>

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Determinasi R<sup>2</sup>**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,793 <sup>a</sup>	,629	,573	,36798

a. Predictors: (Constant), DPK, CR, CAR

*Sumber: Pengolahan data dengan SPSS versi 20.0*

Berdasarkan hasil di atas diketahui nilai R square sebesar 0,629, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh CR, CAR dan DPK secara simultan terhadap ROA adalah sebesar 62,9%.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (Y), bila dua atau lebih variabel independen (X) sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya). Jadi regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya (X) minimal dua.



**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8,471	2,749		-3,081	,006		
	CR	,051	,021	,398	2,465	,023	,712	1,405
	CAR	,111	,034	,576	3,238	,004	,586	1,706
	DPK	8,813	3,029	,447	2,910	,009	,788	1,269

a. Dependent Variable: ROA

**Sumber: Pengolahan data dengan SPSS versi 20.0**

Dari tabel 4.12 dapat diketahui bahwa persamaan regresi berganda pengaruh LDR, NPL, NIM, BOPO, CAR dan Suku Bunga terhadap ROA yaitu sebagai berikut:

$$Y = -8,471 + 0,051X_1 + 0,111X_2 + 8,813X_3$$

- Dalam persamaan regresi diatas, konstanta (Bo) adalah sebesar -8,471 hal ini berarti jika variabel independent bernilai 0, maka ROA sebesar -8,471.
- Nilai koefisien regresi variabel CR bernilai positif, yaitu 0,051 Artinya bahwa setiap peningkatan CR sebesar (1) satuan, maka ROA akan meningkat sebesar 0,051 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel CAR bernilai positif, yaitu 0,111 Artinya bahwa setiap peningkatan CAR sebesar (1) satuan, maka ROA akan meningkat sebesar 0,111 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

- Nilai koefisien regresi variabel DPK bernilai positif, yaitu 8,813. Artinya bahwa setiap peningkatan DPK sebesar (1) satuan, maka ROA juga akan meningkat sebesar 8,813 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh CR terhadap ROA**

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan SPSS dihasilkan *Cash Ratio* pada BNI Syariah terdapat pengaruh signifikan terhadap ROA baik secara simultan dan parsial karna nilai signifikan pada uji F dan uji t untuk *Cash Ratio* masing-masing 0,000 dan 0,023, yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis H<sub>1</sub> diterima. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Eka Putra Nicky Adare, Sintje C. Nangoy, Ivonne S. Saerang (2015). Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa ada pengaruh yang signifikan positif antara CR dengan ROA.

### **2. Pengaruh CAR terhadap ROA**

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan SPSS dihasilkan *Capital Adequacy Ratio* pada BNI Syariah terdapat pengaruh signifikan terhadap ROA baik secara simultan dan parsial karna nilai signifikan pada uji F dan uji t untuk *Capital Adequacy Ratio* masing-masing 0,000 dan 0,004, yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis H<sub>2</sub> diterima.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Diana Puspitasari (2009). Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa ada pengaruh yang signifikan positif antara CAR dengan ROA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh bank akan semakin besar, karena semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian kegiatan usahanya, sehingga kinerja bank juga akan meningkat. Selain itu, semakin tinggi permodalan bank maka bank dapat melakukan ekspansi usahanya dengan lebih aman. Adanya ekspansi usaha pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja keuangan bank yang bersangkutan.

### **3. Pengaruh DPK terhadap ROA**

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan SPSS dihasilkan Dana Pihak Ketiga pada BNI Syariah terdapat pengaruh signifikan terhadap ROA baik secara simultan dan parsial karena nilai signifikan pada uji F dan uji t untuk Dana Pihak Ketiga masing-masing 0,000 dan 0,009, yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis  $H_3$  diterima. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ranieta Mellawaty (2012). Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa ada pengaruh yang signifikan positif antara DPK dengan ROA. Temuan ini menunjukkan peningkatan DPK akan meningkatkan profitabilitas. Keuntungan utama bank berasal

dari sumber-sumber dana dengan bunga yang akan diterima dari alokasi tertentu. Pengalokasian dana dapat dilakukan untuk penyaluran kredit dan membeli berbagai macam aset yang dianggap menguntungkan bank. DPK meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Dapat dikatakan DPK memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas yang dihitung dengan rasio ROA. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ranieta Mellawaty (2012). Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa ada pengaruh yang signifikan positif antara DPK dengan ROA.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan dan hipotesis yang telah disusun pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel independen yaitu *Cash Ratio* memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA) dimana semakin tinggi CAR akan diikuti semakin tinggi profitabilitas (ROA).
2. Variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA). Semakin meningkatnya CAR maka profitabilitas bank juga akan meningkat karena bank mampu membiayai aktiva yang mengandung risiko.
3. Variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA), apabila DPK meningkat maka profitabilitas akan meningkat dengan asumsi penyaluran kredit bank lancar.
4. Variabel independen yaitu *Cash Ratio* (CR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA).

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran-saram yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi PT. BNI Syariah**

Untuk tetap menjaga profit yang dihasilkan melalui dana pihak ketiga, sebaiknya dilakukan hal-hal sebagai berikut, meningkatkan kinerja seperti memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah dan target penyaluran dana dengan prinsip kehati-hatian dalam memilih nasabah yang akan diberikan kredit agar asset perbankan syariah tetap meningkat, membuat produk baru, memberikan inovasi produk bagi produk lama, melalui capital adequacy ratio sebaiknya dilakukan dengan cara penambahan modal, baik modal sendiri maupun pinjaman lainnya.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya variabel independen ditambah agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi dan dapat memperpanjang periode pengamatan untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriansyah Rahman. “*Pengaruh Cash Ratio, Loan Deposit Ratio dan Capital Asset ratio Terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”: Skripsi tidak dipublikasikan. 2010
- Diyah Pamularsih. “*Pengaruh LDR, NPL, NIM, BOPO, CAR dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013*”: Jurnal Unpad. 2014.
- Harmono, *Manajemen Keuangan* , Bumi Aksara, 2011.
- Indrianto, Nur dan Supono, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi ke 1*, Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* , Bandung: Alfabeta, 2014.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, PT. Kencana, 2011.
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 2008.
- Julius Latumaerissa, *Mengenal Aspek-Aspek Operasi Bank Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, cet 1, 1999.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* , Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* , Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Jakarta : Pustaka Alvabet, 2006.
- Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta : BPFE, 2002.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2001.
- Muhammad Ghofur Wibowo, *Manajemen Perbankan*, Yogyakarta : Biruni Press, 2007.

Mulyono, Margo., Kaimuddin.”*Pengaruh Cash Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Capital Asset Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Go Public di Indonesia*”: Jurnal Manajemen Vol. 1 No. 1. 2003

Murhadi, Werner R. *Analisis Laporan Keuangan*, Salemba Empat, 2013.

Ni Made Inten Uthami Putri Warsa “*Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia*” : E-Jurnal Manajemen Unud. 2016.

Ranieta Mellawaty. “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada Bank Umum Syariah Indonesia yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan)*”: Jurnal. 2012.

Sumai Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Surat Edaran BI No.3/30/DPNP : *Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan*, lampiran 14.

[www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)

[www.seputarpendidikan.com](http://www.seputarpendidikan.com)

Yoli Lara Sukma.”*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI) pada tahun 2009-2011*” : Skripsi tidak dipublikasikan. 2013.



### Perhitungan Cash Ratio

Periode	Keterangan				
		Kas	Efek	Kewajiban Lancar	Hasil
2011	Maret	Rp 39,099	Rp 1,492,563	Rp 5,077,239	30.17
	Juni	Rp 60,259	Rp 1,114,877	Rp 5,375,899	21.86
	September	Rp 65,289	Rp 817,695	Rp 6,065,707	14.56
	Desember	Rp 70,235	Rp 474,892	Rp 7,255,260	7.51
2012	Maret	Rp 63,144	Rp 1,070,682	Rp 7,966,326	14.23
	Juni	Rp 73,500	Rp 1,347,104	Rp 7,597,885	18.70
	September	Rp 121,777	Rp 1,223,902	Rp 8,084,287	16.65
	Desember	Rp 114,906	Rp 1,115,972	Rp 9,239,851	13.32
2013	Maret	Rp 102,390	Rp 1,403,943	Rp 11,067,600	13.65
	Juni	Rp 123,280	Rp 1,902,807	Rp 11,553,679	17.54
	September	Rp 153,241	Rp 1,871,707	Rp 12,537,753	16.10
	Desember	Rp 201,157	Rp 1,992,725	Rp 13,056,380	16.80
2014	Maret	Rp 98,551	Rp 2,141,926	Rp 14,047,630	15.95
	Juni	Rp 128,499	Rp 2,254,755	Rp 15,723,498	15.16
	September	Rp 138,811	Rp 2,084,508	Rp 16,293,396	13.65
	Desember	Rp 153,331	Rp 1,882,557	Rp 17,113,461	11.90
2015	Maret	Rp 120,693	Rp 2,115,203	Rp 18,119,624	12.34
	Juni	Rp 180,136	Rp 1,940,912	Rp 18,404,039	11.52
	September	Rp 149,631	Rp 1,960,951	Rp 20,237,729	10.43
	Desember	Rp 145,966	Rp 2,301,687	Rp 20,363,028	12.02
2016	Maret	Rp 139,932	Rp 3,497,239	Rp 22,020,507	16.52
	Juni	Rp 183,347	Rp 3,392,265	Rp 22,877,663	15.63
	September	Rp 153,097	Rp 3,935,143	Rp 23,891,153	17.11
	Desember	Rp 159,912	Rp 3,978,455	Rp 25,294,616	16.36

<b>Perhitungan Capital Adequacy Ratio</b>				
<b>Periode</b>	<b>Keterangan</b>			
		<b>Modal Bank</b>	<b>ATMR</b>	<b>Hasil</b>
2011	Maret	Rp 1,092,732	Rp 4,216,818	25.91
	Juni	Rp 1,072,010	Rp 4,819,240	22.24
	September	Rp 1,129,937	Rp 5,417,460	20.86
	Desember	Rp 1,097,119	Rp 5,308,176	20.67
2012	Maret	Rp 1,127,486	Rp 5,913,150	19.07
	Juni	Rp 1,159,713	Rp 6,604,674	17.56
	September	Rp 1,182,519	Rp 7,143,421	16.55
	Desember	Rp 1,198,018	Rp 8,495,720	14.10
2013	Maret	Rp 1,295,625	Rp 9,239,459	14.02
	Juni	Rp 1,297,335	Rp 6,862,444	18.90
	September	Rp 1,331,240	Rp 8,006,869	16.63
	Desember	Rp 1,365,396	Rp 8,413,837	16.23
2014	Maret	Rp 1,436,845	Rp 9,172,165	15.67
	Juni	Rp 1,464,736	Rp 10,082,898	14.53
	September	Rp 1,987,526	Rp 10,273,018	19.35
	Desember	Rp 2,004,358	Rp 10,878,620	18.42
2015	Maret	Rp 2,062,489	Rp 13,395,289	15.40
	Juni	Rp 2,112,175	Rp 13,983,241	15.11
	September	Rp 2,151,044	Rp 13,988,446	15.38
	Desember	Rp 2,254,181	Rp 14,559,030	15.48
2016	Maret	Rp 2,379,943	Rp 15,018,150	15.85
	Juni	Rp 2,473,792	Rp 15,893,632	15.56
	September	Rp 2,545,816	Rp 16,088,599	15.85
	Desember	Rp 2,486,598	Rp 16,666,004	14.92

**Perhitungan Dana Pihak Ketiga**

Periode	Keterangan					
		Tabungan	Giro	Deposito	Total Aset	Hasil
2011	Maret	Rp 2,016,284	Rp 555,863	Rp 2,469,006	Rp 6,327,668	0.80
	Juni	Rp 2,105,850	Rp 905,918	Rp 2,307,511	Rp 6,621,017	0.80
	September	Rp 2,322,697	Rp 801,558	Rp 2,841,026	Rp 7,358,898	0.81
	Desember	Rp 2,616,377	Rp 894,565	Rp 3,245,319	Rp 8,466,887	0.80
2012	Maret	Rp 2,705,376	Rp 1,000,976	Rp 3,214,770	Rp 9,223,555	0.75
	Juni	Rp 2,902,133	Rp 1,163,758	Rp 3,182,053	Rp 8,864,762	0.82
	September	Rp 3,239,750	Rp 1,139,463	Rp 3,341,814	Rp 9,374,602	0.82
	Desember	Rp 3,809,266	Rp 1,468,456	Rp 3,702,313	Rp 10,645,313	0.84
2013	Maret	Rp 3,936,147	Rp 1,370,481	Rp 5,376,607	Rp 12,528,777	0.85
	Juni	Rp 4,213,310	Rp 1,432,317	Rp 4,740,485	Rp 13,001,272	0.80
	September	Rp 4,601,243	Rp 1,347,612	Rp 5,011,710	Rp 14,057,760	0.78
	Desember	Rp 5,071,760	Rp 1,499,694	Rp 4,916,755	Rp 14,708,504	0.78
2014	Maret	Rp 5,225,534	Rp 1,382,367	Rp 6,005,934	Rp 15,611,446	0.81
	Juni	Rp 5,153,197	Rp 1,483,270	Rp 6,872,538	Rp 17,350,767	0.78
	September	Rp 5,448,577	Rp 1,728,360	Rp 7,755,628	Rp 18,483,498	0.81
	Desember	Rp 5,957,067	Rp 1,416,085	Rp 8,873,253	Rp 19,492,112	0.83
2015	Maret	Rp 6,120,216	Rp 1,584,437	Rp 9,717,721	Rp 20,505,103	0.85
	Juni	Rp 6,308,099	Rp 1,809,552	Rp 9,203,776	Rp 20,854,054	0.83
	September	Rp 6,704,500	Rp 1,583,508	Rp 10,642,212	Rp 22,754,200	0.83
	Desember	Rp 7,410,669	Rp 1,507,193	Rp 10,404,894	Rp 23,017,667	0.84
2016	Maret	Rp 7,633,256	Rp 1,793,680	Rp 11,491,945	Rp 24,677,029	0.85
	Juni	Rp 8,237,008	Rp 2,052,345	Rp 11,545,007	Rp 25,676,278	0.85
	September	Rp 8,652,868	Rp 2,143,906	Rp 11,969,625	Rp 26,822,678	0.85
	Desember	Rp 9,423,379	Rp 2,118,444	Rp 12,691,186	Rp 28,314,175	0.86



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UIN RADEN FATAH PALEMBANG**  
Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5  
Telp. (0711) 354668, Website:<http://radenfatah.ac.id>

**Formulir C.2**

No. :  
Hal : *Persetujuan Tugas Akhir Untuk Diuji*

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi  
D3 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah  
di  
Palembang

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Kami menyampaikan bahwa Tugas Akhir mahasiswa :

Nama : Deantika Banowati  
NIM : 14180045  
Program Studi : D3 Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Cash Ratio (CR), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank BNI Syariah.

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Munaqasyah Tugas Akhir.


Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing Utama

Palembang, Juli 2017  
Pembimbing Kedua

  
Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si.  
NIP. 197803272003121003

  
Lidia Desiana, SE., M.Si.  
NIP. 140601101352/BLU



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Deantika Banowati  
NIM : 14180045  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah  
Pembimbing I : Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si.  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Cash Ratio (CR), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank BNI Syariah.

No	Hari/Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	Paraf
①	16/3-2017	Ace propul bagi orb I - II	
②	4/6-2017	Revisi B2b I - III Latar Belakang Teori Reservasi Gap Revisi	
③	9/6-2017	Ace B2b I - III Sapn orb IV	
④	10/7-2017	Ace laporan verbal	
⑤	18/7-2017	Ace B2b I - V Sapn 4/2017	



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Deantika Banowati  
NIM : 14180045  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah  
Pembimbing II : Lidia Desiana, SE., M.Si.  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Cash Ratio (CR), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank BNI Syariah.

No	Hari/Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	Paraf
1.	17/3/2017	- Fenomena apa yg Andu angkat di latar belakang - Lengkapi dg data - Research gap (tabel) - Tambahkan teori di BAB II - Kerangka konseptual - Hipotesis - Tabel Rangkuman penelitian terdahulu - Definisi operasional. - jenis dan sumber data - Teknik pengumpulan data - penulisan sinopsis dg pedoman TA	Y/-
2.	19/5/2017	- Revisi BAB I - II	Y/-
3.	31/5/2017	- Revisi BAB I - III, lampir BAB IV - V	
4.	10/7/2017	- Revisi BAB I - V, lengkapi dg lampir.	Y/-



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

**DAFTAR KONSULTASI**

Nama : Deantika Banowati  
NIM : 14180045  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah  
Pembimbing II : Lidia Desiana, SE., M.Si.  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Cash Ratio (CR), Capital Adequacy Ratio (CAR),  
dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Tingkat Profitabilitas  
pada Bank BNI Syariah.

No	Hari/Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	Paraf
5	20/7/2017	daftar per, dep. bi, dll tkt BAO (I-V) tkt yunus manag. cr	yl yl